



INTISARI

Puisi “*Suseonhwaege* (수선화에게)” ‘Kepada Bunga Narcissus’ adalah salah satu puisi modern Korea karya Jeong Ho-seung yang diterbitkan dalam antologi puisi berjudul “*Oerounikka Saramida* (외로우니까 사람이다)” pada tahun 1998. Puisi ini merupakan puisi Jeong Ho-seung yang menggunakan nama bunga. Untuk mengetahui maknanya, puisi ini dianalisis menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre (1978). Berdasarkan teori ini, puisi dianalisis dengan dua tahap, yaitu pembacaan yaitu pembacaan heuristik untuk mengetahui makna puisi berdasarkan arti literalnya dan pembacaan hermeneutik untuk mengetahui makna puisi berdasarkan arti konotatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui dalam pembacaan heuristik puisi ini menceritakan tentang kesepian dalam hidup, sedangkan pada pembacaan hermeneutik puisi ini menceritakan tentang penghiburan dari penyair untuk manusia yang merasa hidupnya kesepian agar menerima kesepian yang merupakan hakikat hidup. Puisi ini juga dapat diketahui bahwa menggunakan simbol *suseonhwa* (수선화) ‘bunga narcissus’ untuk menggambarkan manusia yang kesepian. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa tema dari puisi “*Suseonhwaege* (수선화에게)” adalah penghiburan.

Kata kunci: *Suseonhwaege*, Penghiburan, Jeong Ho-seung, Puisi Korea, Semiotika Riffaterre



ABSTRACT

The poem "*Suseonhwaegae* (수선화에게)" 'To Narcissus' is one of Jeong Ho-seung's modern Korean poems published in the poetry anthology titled "*Oerounikka Saramida* (외로우니까 사람이다)" in 1998. This poem is Jeong Ho-seung's poem that uses the name of a flower. To find out its meaning, this poem is analyzed using Michael Riffaterre's semiotic theory (1978). Through the semiotic theory of Michael Riffaterre (1978), this poem is analyzed with two stages of reading, namely heuristic reading to find out the meaning of the poem based on its literal meaning and hermeneutic reading to find out the meaning of the poem based on connotative meaning.

Based on the results of this study, it can be seen that the heuristic reading of this poem tells about loneliness in life, while the hermeneutic reading of this poem tells about the comfort given by the poet for humans who feel their lives are lonely, in order to accept loneliness which is the essence of life. It can also be noticed that the poem uses the symbol of *suseonhwa* (수선화) 'narcissus flower' to describe lonely humans. Therefore, it can be seen that the theme of the poem "*Suseonhwaegae* (수선화에게)" is consolation.

Keywords: *Suseonhwaegae*, Consolation, Jeong Ho-seung, Korean Poetry, Semiotics Riffaterre



초록

시 “수선화에게”는 1998년 정호승이 시집 「외로우니까 사람이다」에 발표한 한국 현대시 중 하나이다. 이 시는 꽃의 이름을 이용한 정호승의 시이다. 이 시의 의미를 알아보기 위해 미카엘 리파테르의 기호학 이론(1978)을 이용하여 이 시를 분석하였다. 이 연구는 이 시의 의미를 알아보기 위해 미카엘 리파테르(1978)의 기호학적 이론을 이용하여 분석된다. 또한 미카엘 리파테르(1978)의 기호학적 이론을 바탕으로 시의 문자적 의미를 알아보는 발견적 독서와 문학적 관습으로 시의 의미를 알아보는 해석학적 독서의 두 단계로 시를 분석한다.

이 연구의 결과를 바탕으로 이 시의 발견적 독서는 이 시는 경험적 독해에서는 삶의 외로움을 이야기하고 있고, 해석학적 독해에서는 이 시가 자신의 삶이 외롭다고 느끼는 인간들이 외로움을 받아들이기 위해 시인이 하는 위로를 말하고 있음을 알 수 있다. 그것이 삶의 본질이다. 시 “수선화에게”에서는 외로운 인간을 묘사하기 위해 수선화의 상징인 '수선화'를 사용하고 있는 점도 눈에 띈다. 그러므로 “수선화에게” 시의 주제는 위로를 알 수 있다

키워드: 수선화에게, 위로, 정호승, 한국 시, 리파테르 기호학적 이론